

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT TEAM DIVISION (STAD)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI
SMK YP GAJAH MADA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Eva Sabrina

NIM 06031382126061

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT TEAM DIVISION (STAD)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI SMK YP GAJAH
MADA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Eva Sabrina

NIM: 06031382126061

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Dwi Hasmiyanti, S.Pd., M.Si
NIP 198405262009122007



Pembimbing



Dr. Dwi Hasmiyanti, S.Pd., M.Si
NIP 198405262009122007

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI
SMK YP GAJAH MADA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Eva Sabrina

NIM: 06031382126061

Program Studi Pendidikan Ekonomi

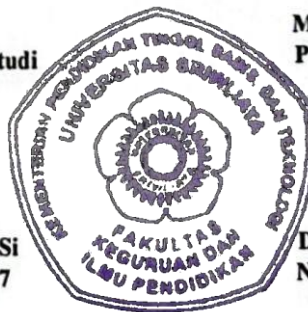
Telah diujikan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juli 2025

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP 198405262009122007**



**Mengesahkan,
Pembimbing**

**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP 198405262009122007**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI
SMK YP GAJAH MADA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Eva Sabrina

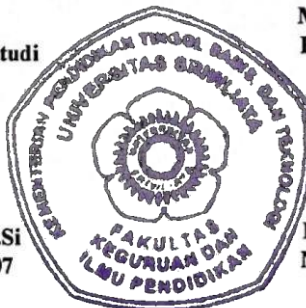
NIM: 06031382126061

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP 198405262009122007**



**Mengesahkan,
Pembimbing**

**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP 198405262009122007**

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Sabrina

NIM : 06031382126061

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Di SMK YP Gajah Mada Palembang”** ini adalah benar-benar karya saya dan tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Juni 2025

Peneliti



NIM: 06031382126061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, dengan segala ungkapan terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi sederhana ini kupersembahkan kepada Ayahandaku tercinta Fatahillah, SE dan Ibundaku tersayang Rita Erwati, S.Pd., Yang telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta dukungan yang tiada henti. Pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang kalian adalah pondasi dari setiap pencapaian yang kuperoleh hingga hari ini. Skripsi ini adalah buah dari segala usaha dan doa yang kalian panjatkan semoga bisa menjadi awal dari balasan kecil atas semua kebaikan yang telah kalian curahkan.
2. Untuk kakakku M. Bayu Aliffiyah, S.Tr.T. Kasih sayang dan dukunganmu menjadi cahaya di saat aku gelap. Motivasiimu yang tak pernah padam menguatkan langkahku yang goyah. Kau bukan hanya kakak, tapi juga pelindung dan sumber semangatku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud terima kasihku atas segalanya.
3. Untuk adik kecilku Fitri Syakirah, Terima kasih sudah selalu bikin semangat dengan senyum dan canda ceriamu. Kehadiranmu yang lucu dan penuh kasih jadi motivasi terbesarku.
4. Kepada ibu Koorprodi sekaligus dosen pembimbing ibu Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si terima kasih atas bimbingan, arahan, Dan dukungan yang sabar selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas ilmu dan motivasi yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dosen validator dalam penelitian ini, Bapak M. Akbar Budiman, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan saran dan masukan terhadap instrumen yang

digunakan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

6. Kepada Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan perhatian yang selalu Bapak/Ibu berikan. Setiap pelajaran dan motivasi dari Bapak/Ibu telah menjadi cahaya yang menyinari perjalanan studiku. Kebaikan dan ilmu yang saya terima akan selalu saya kenang dan jadikan bekal dalam melangkah ke depan.
7. Untuk Icha dan Grysda Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah kalian berikan sejak masa SMA hingga saat ini. Persahabatan kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pencapaian saya
8. Dan teman-teman terbaikku Syifa, adinda, fita, bianca Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua yang selalu ada dalam suka dan duka. Dukungan, tawa, dan semangat kalian membuat perjalanan ini terasa ringan dan bermakna.
9. Untuk guru-guru di SMK YP Gajah Mada, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan kasih sayang yang selalu kalian berikan.
10. Karya ini juga saya persembahkan kepada seseorang yang bernama M. Bagus Rizaki Yang telah memberikan inspirasi, dukungan, dan semangat dalam setiap proses yang saya jalani, Terima kasih atas kehadiran dan motivasi yang berarti selama perjalanan ini.
11. Terakhir Untuk diriku sendiri Eva Sabrina, Terima kasih atas keteguhan hati dan semangat pantang menyerah yang selalu kupegang. Lewat setiap tantangan dan rintangan, aku belajar untuk terus bangkit dan berkembang. Skripsi ini adalah bukti perjalanan panjang yang kulalui dengan tekad dan doa. Semoga langkah ini menjadi awal dari pencapaian yang lebih besar di masa depan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Team Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Di SMK YP Gajah Mada Palembang" disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dwi Hasmidyani., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi dan dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini dan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si yang telah memberikan bimbingan selama proses validasi instrumen penelitian. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya pribadi, dunia pendidikan, dan semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 16 Juni 2025

Peneliti



Eva Sabrina

Nim: 06031382126061

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	7
2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	7
2.1.2. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.1.3. Tujuan Dan Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Students Team Achvievement Divison</i> (STAD).....	10
2.2.1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Students Team Achvievement Divison (STAD)</i>	10
2.2.2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Students Team Achievement Division (STAD)</i>	12
2.2.3. Komponen Model pembelajaran Kooperatif <i>Students Team Achievement Division (STAD)</i>	13
2.2.4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Students Team Achievement Division (STAD)</i>	15
2.2.5. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Students Team Achievement Division (STAD)</i>	18
2.3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	22
2.3.1. Pengertian Berpikir Kritis.....	22
2.3.2. Tujuan Berpikir Kritis	23
2.3.3. Ciri-ciri Berpikir Kritis	24
2.3.4. Faktor-faktor Berpikir Kritis.....	26
2.4. Mata Pelajaran Kewirausahaan	27
2.5. Penelitian Yang Relevan.....	28

2.6.	Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Metode Penelitian	36
3.2	Variabel Penelitian.....	36
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3.1	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD)	36
3.3.2	Kemampuan Berpikir Kritis.....	37
3.4	Populasi dan Sampel.....	37
3.4.1	Populasi	37
3.4.2	Sampel.....	38
3.5	Desain Penelitian	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.1	Tes	39
3.6.2	Observasi.....	41
3.7	Teknik Analisis Data.....	42
3.7.1	Teknik Analisis.....	42
3.7.2	Teknik Analisis Data Observasi.....	42
3.8	Uji Prasyarat Analisis	43
3.8.1	Uji Normalitas	43
3.9	Uji Hipotesis	44
3.9.1	Uji-t Paired Sample T-Test.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Deskripsi Data.....	45
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	45
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Tes	46
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Observasi	48
4.2.	Uji Prasyarat.....	50
4.2.1.	Uji Normalitas	50
4.3	Uji Hipotesis	57
4.3.1	Uji-t Paired Sample T-Test.....	57
4.4	Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Simpulan.....	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	36
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3. 4 <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	39
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	39
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Tes.....	40
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Tes	41
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Observasi Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	41
Tabel 3. 9 Kriteria Bobot Hasil Penelitian	42
Tabel 3. 10 Kriteria Penilaian Hasil Observasi	43
Tabel 4. 1 Hasil Tes Peserta Didik.....	46
Tabel 4. 2 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Penelitian	49
Tabel 4. 4 Frekuensi Data Pretest	51
Tabel 4. 5 Frekuensi Normalitas Data Pretest.....	53
Tabel 4. 6 Frekuensi Data <i>Posttest</i>	54
Tabel 4. 7 Frekuensi Normalitas Data Posttest	56
Tabel 4. 8 Distribusi Data Pretest dan Posttest	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	73
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	74
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 4 Surat Tugas Validator.....	77
Lampiran 5 Lembar Kelayakan Validasi Tes.....	78
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi Instrumen Tes	81
Lampiran 7 Lembar Kartu Bimbingan Validasi Instrumen Tes.....	82
Lampiran 8 Kisi – Kisi Instrumen Tes	83
Lampiran 9 Soal Tes Kewirausahaan.....	85
Lampiran 10 Modul Ajar	88
Lampiran 11 Lembar Kelayakan Modul Ajar	91
Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi Modul Ajar	94
Lampiran 13 Lembar Kartu Bimbingan Validasi Modul Ajar.....	95
Lampiran 14 Lembar Kelayakan Lembar Observasi	97
Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi Lembar Observasi.....	98
Lampiran 16 Lembar Kartu Bimbingan Validasi Lembar Obseravsi	99
Lampiran 17 Lembar Hasil Observasi	100
Lampiran 18 Lembar Surat Balasan Izin Penelitian	103
Lampiran 19 Surat Izin Selesai Penelitian	104
Lampiran 20 Hasil Uji Validitas Soal Tes	105
Lampiran 21 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes.....	106
Lampiran 22 Hasil Pretest Dan Postest.....	107
Lampiran 23 Kesimpulan Hasil Uji Validitas	108
Lampiran 24 Kesimpulan Hasil Uji Realibilitas	109
Lampiran 25 Hasil Uji-t	110
Lampiran 26 Hasil Dokumentasi Penelitian	111
Lampiran 27 Hasil Plagiasi	113
Lampiran 28 Buku Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 29 Bukti Hasil Revisi Skripsi	118

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK YP Gajah Mada Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dengan kelas XI TBSM 1 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu tes dan observasi. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji-t paired sampel t-test dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $18,74 > 1,699$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK YP Gajah Mada Palembang. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya untuk merancang langkah-langkah pembelajaran secara lebih efisien agar sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia di kelas selama proses penelitian.

Kata Kunci : model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division (STAD)*, Kemampuan Berpikir Kritis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Students Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model on critical thinking skills in entrepreneurship subjects for class XI at SMK YP Gajah Mada Palembang. This study uses a pre-experimental method in the form of One Group Pretest-Posttest with a quantitative approach. The sample of this study was taken using the Cluster Random Sampling technique with class XI TBSM 1 totaling 30 students as the experimental class. Data collection tools used in the study were tests and observations. The results of the hypothesis test using the paired sample t-test formula with the results of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ or $18.74 > 1.699$, which means that there is an effect of the Students Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model on critical thinking skills in entrepreneurship subjects for class XI at SMK YP Gajah Mada Palembang. The suggestion for further researchers is to design learning steps more efficiently to suit the time allocation available in class during the research process.

Keywords: Cooperative Learning Model Type Students Team Achievement Division (STAD), Critical Thinking Skills

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat semua aspek kehidupan ikut menyesuaikan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam hidup manusia dalam membentuk karakter manusia yang peka dengan perkembangan zaman. Perkembangan dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari proses mendidik yang mana harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik untuk sesuai dengan zaman. Munculnya berbagai model pembelajaran baru merupakan bentuk dari perkembangan pendidikan, dimana model pembelajaran ini memberi variasi dalam proses pembelajaran yang merupakan unsur terpenting dalam pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik. Perkembangan dari berbagai aspek kehidupan juga berpengaruh pada perubahan pola pikir manusia menjadi lebih kritis sebagai upaya menjawab perkembangan zaman (Halim, 2022).

Proses berpikir kritis menuntut setiap manusia untuk melibatkan setiap aspek pendukung dalam proses berpikir. Pembelajaran yang menekankan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Tidak perlu meminta siswa untuk memecahkan masalah yang rumit mereka mempunyai kebebasan untuk memodifikasi model pembelajaran untuk memahami materi dengan caranya sendiri. Oleh karena itu memberikan kemampuan menganalisis masalah pembelajaran menjadi lebih interaktif antara guru dan siswa, karena keterampilan berpikir kritis sering kali menjadi bagian dari penalaran, penalaran mencakup berpikir dasar berpikir kritis dan berpikir kreatif. (Haris & Rachman, 2021).

Berpikir kritis melibatkan manipulasi atau dan transformasi informasi dalam memori. Refleksi sering digunakan untuk membentuk konsep menalar dan berpikir kritis hingga mengambil keputusan. Berpikir kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif, serta melibatkan evaluasi bukti (Baptista dkk, 2018). Jika berpikir merupakan salah satu aktivitas yang selalu dilakukan otak untuk mengorganisasikan informasi guna mencapai tujuan, maka berpikir kritis merupakan salah satu aktivitas berpikir yang juga dilakukan otak, selain itu

keterampilan berpikir kritis memainkan peran penting dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu berpikir kritis harus dilakukan dalam proses pembelajaran (Santo, dkk, 2024).

Selain model *Students Team Achievement Division (STAD)* yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, terdapat pula model pembelajaran lain yang juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, seperti *Project Based Learning (PJBL)*. Model *Project Based Learning (PJBL)* merupakan pembelajaran berbasis proyek yang menuntut siswa untuk aktif menemukan solusi dari suatu permasalahan melalui kegiatan nyata yang terstruktur. Menurut Fahrezi, dkk (2020), “Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menerapkan masalah sebagai langkah awal untuk memperoleh pengetahuan baru yang berlandaskan pada pengalaman nyata dalam kehidupan.” Melalui pendekatan *Model Project Based Learning (PJBL)*, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga untuk menganalisis, merancang, dan mengevaluasi proyek pembelajaran secara kritis.

Namun demikian, dalam penelitian ini peneliti memilih untuk memfokuskan pada kemampuan berpikir kritis saja, bukan menggabungkannya dengan berpikir kreatif. Hal ini dikarenakan dalam konteks pembelajaran kewirausahaan, berpikir kritis menjadi kompetensi dasar yang sangat penting dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan permasalahan usaha, mengambil keputusan yang tepat, serta menilai peluang usaha secara rasional. Menurut Halim (2022), “berpikir kritis merupakan kompetensi utama dan dapat dianalogikan sebagai induk dari kompetensi-kompetensi lainnya seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan inovasi.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa sebelum siswa mampu berpikir kreatif, mereka terlebih dahulu harus terampil dalam berpikir kritis sebagai landasan berpikir yang sistematis dan logis.

Adapun model pembelajaran dapat menunjang proses berpikir kritis yang dilakukan oleh siswa. Model pembelajaran yang mampu mendukung kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan berbagai penelitian diantaranya model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*, model pembelajaran *problem based learning*, model pembelajaran *problem solving*, model pembelajaran STAD dan

lain-lain. Model pembelajaran proyek based learning. Menurut Fahrezi, dkk (2020) Model Pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* adalah model pembelajaran yang menerapkan masalah menjadi langkah awal dalam memperoleh pengetahuan baru berlandaskan terhadap pengalaman aktivitas kehidupan yang konkrit. Dimana dalam model ini kemampuan siswa dalam berpikir kritis harus diutamakan dalam menyelesaikan permasalahan sehingga nantinya permasalahan yang dibahas dapat terselesaikan dengan baik. Adapun model pembelajaran yang akan menjadi objek dalam penelitian adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Wulandari (2022) bahwa model pembelajaran tipe STAD lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa terkhusus dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Model pembelajaran kolaboratif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa. Guru membagi siswa menjadi 3-4 kelompok kecil yang heterogen dan memberikan tugas kepada setiap kelompok. Pembelajaran ini mencakup lima komponen yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, poin kemajuan dan pengakuan. Keutamaan pembelajaran ini adalah saling membantu dalam menguasai materi yang diberikan guru menuntut siswa untuk belajar dan tidak hanya berdiam diri dan hanya mengandalkan teman saja karena setiap orang mempunyai tanggung jawab dan tugas kelompoknya masing-masing (Kritis, dkk, 2024).

Kelebihan model pembelajaran STAD yaitu menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi lebih fokus, dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok, serta dengan mengajukan pertanyaan kita dapat mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur kepada kepala sekolah dan dua orang guru mata pelajaran kewirausahaan, diperoleh informasi bahwa keterampilan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan tanggung jawab peserta didik masih tergolong rendah. Ketiga keterampilan tersebut dinilai sangat penting dalam pembelajaran kewirausahaan karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam menganalisis peluang, mengambil

keputusan usaha, menyelesaikan permasalahan, serta mempertanggung jawabkan tugas atau peran dalam kelompok. Hasil dari studi tersebut juga menunjukkan bahwa dari delapan model pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum, model pembelajaran kooperatif tipe Students Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu model yang belum banyak diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Hasil pra-penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di SMK YP Gajah Mada Palembang masih tergolong rendah. Dari 30 siswa yang diberikan tes awal, sebanyak 88,67% siswa berada pada kategori “sangat kurang”, dan hanya 11,33% yang berada pada kategori “cukup”, serta tidak ada siswa yang mencapai kategori “baik” atau “sangat baik”. Rendahnya kemampuan berpikir kritis ini terlihat dari beberapa hal, seperti siswa kesulitan menjawab pertanyaan yang memerlukan alasan logis, kurang mampu menganalisis masalah, dan tidak terbiasa menarik kesimpulan berdasarkan data atau fakta. Kondisi ini diperkuat oleh hasil observasi guru kewirausahaan yang menyatakan bahwa siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang aktif berdiskusi, dan lebih banyak menghafal daripada memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengkaji lebih dalam pengaruh penerapan model STAD terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan. Setelah menemukan gambaran masalah secara umum, peneliti mencermati masalah yang ada dalam kelas secara khusus yang dihadapi guru kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hasil pra penelitian menunjukkan bahwa meskipun materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan sehari-hari, kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain metode pengajaran yang masih konvensional dan kurangnya interaksi antara siswa.

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru mengungkapkan beberapa alasan tidak diterapkannya model pembelajaran kooperatif yaitu keterbatasan waktu dan pemahaman guru tentang metode tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Di SMK YP Gajah Mada”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK YP Gajah Mada Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK YP Gajah Mada Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki manfaat baik secara langsung atau pun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara keilmuan dalam perkembangan penelitian serupa terkhusus bagi variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division (STAD)* dan variabel kemampuan berpikir kritis, serta dapat dijadikan landasan pengembangan proses pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi :

- Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi masalah kewirausahaan secara kritis dalam diskusi kelompok. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka diajak untuk menyaring informasi, mempertanyakan asumsi, dan mencari solusi berdasarkan argumen yang kuat.

- Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan, serta meningkatkan keterampilan mereka. Dengan demikian, guru dapat lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mendukung perkembangan siswa secara lebih baik.

- Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division (STAD)* yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti ketika melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division (STAD)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A.N & Sumadi, C.D. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap keaktifan belajar siswa kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Lencana : Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 4: 296-315.
- Ali, I. (2021). Upaya menumbuhkembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Muhtadiin*, 2: 156-172.
- Amini, F, dkk. (2024). Pengembangan bahan ajar materi interaksi sosial berbasis model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)*. 1: 38-52.
- Anggreini, D & Priyojadmiko, E. (2022). Peran guru dalam menghadapi tantangan implementasi merdeka belajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada era omicron dan era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 75-87
- Antonova, dkk. (2020). *Fostering critical thinking skills in european and asian higher education institutions. MIER Journal of Educational Studies Trends and Practices*, 2: 138–150.
- Cahyani, dkk. (2021). Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3: 919-927.
- Elendiana, M & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas model pembelajaran NHT dan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran tematik. *Jurnal Educatio*. 1: 228-237.
- Eriza, R & Selaras, G.H. (2023). *Literature review: pengaruh model pembelajaran student teams achievement divisions (STAD) terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Bioedukasi*. 2 : 2829-0844.
- Fadilah, P, dkk. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar. *PENDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2: 3372-3380.
- Fahrezi, dkk (2020). Meta-analisis pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3: 40.

- Fatah, M. A & Zumrotul, E (2023). Implementasi proyek P5 tema kewirausahaan terhadap kemandirian belajar di sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 2: 365-377.
- Fitriya, T, dkk. (2023). STAD sebuah model untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem ekskresi. *Gunung Djati Conference Series*. 57-65.
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan implementasi berpikir kritis dalam proyeksi dunia pendidikan abad 21 pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. 3: 404-418.
- Ifa, H, dkk. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif student team achievement division (STAD) terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa SMA/MA. *Majalah Pembelajaran Geografi*. 1: 88-104.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Lima*. UPP STIM YKPN.
- Kurniawati, D & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika. *PETAKA : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*. 2: 107-114.
- Maharaja, K.S, dkk. (2022). Pengaruh model STAD dan *pair check* terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis. *RELEVAN : Jurnal Pendidikan Matematika*. 3 : 292-302
- Murtiningsih, E. (2021). Model pembelajaran STAD untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Dolopo. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. 2: 198–207.
- Nantara, D. (2021). Menumbuhkan berpikir kritis pada siswa melalui peran guru dan peran sekolah. *Jurnal Teladan*. 1: 25-34.
- Ningsih, E.D.R & Wulandari R.N.A. (2022). Pengaruh model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 : 4828-4838.
- Nuryadi, ddk. (2017). *Dasar-dasar statistika penelitian*. Yogyakarta:Gramasurya

- Oktaviani, A. D, dkk. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe “*teams game and tournament* (TGT)“ terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Jurnal Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. 10 : 419-428.
- Prasetyaningtyas, F. M. (2024). Meta analisis model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) dan *group investigation* (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Basicude*. 3 : 1832-1843.
- Putri, F.A, dkk. (2020). Studi literatur tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *the power of twodi* SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 2 : 605-610.
- Putri, H.K, dkk. (2023). Model *student team achievement division* berbantuan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Educatio*. 4 : 1769-1776.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Rahma, F, dkk. 2024. Keterampilan berpikir kritis buku ensiklopedia famili dipterocarpaceae melalui penelitian pengembangan. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*. 2 : 28-38.
- Rokhanah, N, dkk. (2021). peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* (STAD). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 : 3173-3180.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sari, F. K. N. (2022). Penerapan model *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 1 : 20–24.
- Sinaga, R, dkk. Efektivitas pendekatan *Open-Ended* dengan model STAD (*student teams achievement divisions*) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

- kelas VIII SMP Gajah Mada Medan T.P. 2022/2023. *SEPREN : Journal of Mathematics Eduaction and Applied*. 181-190.
- Siswanto, D.H & Andriyani. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis dalam penyelesaian masalah matriks berkonteks perjalanan wisata. *Buletin Edukasi Indonesia (BEI)*. 3 : 93-102.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparsawan, I. K. (2020). *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Stad Geliatkan Peserta Didik*. Tata Akbar
- Riduwan. (2019). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohim, A & Rofikri, I. (2024). Profil kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi. *Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*. 1 : 183-193.
- Rozzy, M.F, dkk. (2024). Penerapan model STAD untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa arab pada siswa pondok pesantren nurul iman Kabupaten Bogor. *Proceeding Semnas-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)*. 1 : 53-56.
- Tiffani, dkk. (2024). Pendidikan kewirausahaan dalam pandangan islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 1 : 553-562.
- Tobio, M.I & Kristin, F (2020). Perbedaan pengaruh model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) dengan *teams games tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis pada muatan pelajaran IPS siswa kelas 4 SD. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*. 2 : 154-164.
- Windarti, D.H, dkk. (2020). Efektivitas model pembelajaran *missouri mathematics project* dan *student teams achievement division* berbantu *lectora* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Imajiner : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 3 : 224-236.

- Wulandari, I. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 1 : 17–23.
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran *student team achievement divisions* (STAD) dan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2 : 196–205.